

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD N Kauman 01 Juwana**

Alifia Dinda Firdasari<sup>1</sup> Joko Sulianto<sup>2</sup> Kartinah<sup>3</sup>

<sup>123</sup> PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

(<sup>1</sup> [dindaalifaa5@gmail.com](mailto:dindaalifaa5@gmail.com)),

(<sup>2</sup> [jokosulianto@upgris.ac.id](mailto:jokosulianto@upgris.ac.id)), (<sup>3</sup> [Kartinah@upgris.ac.id](mailto:Kartinah@upgris.ac.id)),

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between learning interest and learning motivation with mathematics learning outcomes of fourth-grade elementary school students. This research used a quantitative correlational approach. The sample consisted of 48 fourth-grade students of SD Negeri Kauman 01 Juwana. Data were collected using questionnaires for learning interest and learning motivation, as well as mathematics learning outcomes tests. Data analysis techniques used multiple regression analysis. The results showed that: (1) there is a significant relationship between learning interest and mathematics learning outcomes, (2) there is a significant relationship between learning motivation and mathematics learning outcomes, and (3) there is a simultaneous significant relationship between learning interest and learning motivation with mathematics learning outcomes. These findings indicate that higher learning interest and motivation contribute positively to improving students' mathematics learning outcomes.*

*Keywords: learning interest, learning motivation, mathematics learning outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat belajar, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar matematika. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi berganda setelah melalui uji prasyarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian, minat belajar dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar matematika

## **A. Pendahuluan**

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah sejak jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Halimatus Sa'diyah et al., 2023) Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa sekolah dasar masih belum optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor internal siswa seperti minat belajar dan motivasi belajar (Tanjung, 2022)

Selain itu, motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan siswa. Motivasi merupakan dorongan yang membuat siswa tetap berkonsentrasi, bertahan ketika berusaha, serta mampu menghadapi kesulitan dalam belajar. Motivasi belajar memiliki hubungan signifikan terhadap capaian hasil belajar matematika, bahkan dalam kondisi pembelajaran yang mendukung (Diana & Rahmawati, 2023)

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Pratiwi, 2023) yang menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Selain itu, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Neli Ainiyati et al., 2023) penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartinah et al., 2019), hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti minat belajar dan motivasi belajar, sehingga semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sementara itu, siswa dengan motivasi belajar

rendah menunjukkan usaha yang kurang maksimal ketika menghadapi materi yang dianggap sulit. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, disiplin, serta tidak mudah menyerah dalam belajar (Kristina & Asih, 2023) Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri Kauman 01 Juwana, diperoleh bahwa hasil belajar matematika sebagian siswa masih bervariasi. Saat mengikuti pembelajaran, sebagian kurang aktif dan tidak memperhatikan pembelajaran. Siswa dengan minat belajar rendah cenderung mudah sulit berkonsentrasi. Selain itu, siswa dengan motivasi belajar rendah kurang maksimal memahami materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kauman 01 Juwana. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan, dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi, bagi siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar, bagi sekolah sebagai bahan evaluasi, serta bagi peneliti lain sebagai referensi penelitian selanjutnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif melalui data berupa angka, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dirumuskan. Pendekatan korelasional digunakan karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel minat belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar

( $X_2$ ), dan hasil belajar matematika (Y) pada siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling. Menurut (Anis Fitria et al., 2022) yang menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan teknik sensus, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, teknik total sampling dipilih karena jumlah populasi relatif kecil. Seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 48 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Selain itu, populasi memiliki karakteristik homogen dari segi jenjang pendidikan, kurikulum, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, teknik sampling jenuh tepat digunakan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

1. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar dan motivasi belajar siswa. Menurut (Arikunto, 2021) angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian berupa daftar

pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Angket dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert 4 poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga memungkinkan pengukuran sikap siswa secara kuantitatif.

2. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian. Menurut Sudaryono (2019), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari dokumen, laporan, maupun data relevan lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai matematika siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana.

3. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda yang disusun

berdasarkan Capaian Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka pada materi membandingkan dan mengurutkan pecahan. Hasil tes digunakan sebagai data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar matematika siswa serta dianalisis hubungannya dengan minat belajar dan motivasi belajar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan butir soal, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsisten instrumen

1. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur objek yang hendak diukur secara tepat (Sutja, 2017). Uji validitas dilakukan pada angket menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* antara skor item dan skor total dengan bantuan IBM SPSS. Uji coba

instrumen dilakukan pada 30 responden. Nilai ditentukan pada r tabel taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = N - 2, sehingga diperoleh df = 28 dan r tabel sebesar 0,361. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Rumus korelasi Product Momen Pearson yang sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah responden

∑ x = Jumlah skor variabel x

∑ y = Jumlah skor variabel y

∑ x<sub>2</sub> = Total kuadrat skor variabel x

∑ y<sub>2</sub> = Total kuadrat skor variabel y

∑ x<sub>y</sub> = Total perkalian skor x dan y

2. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2021), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen

dapat dipercaya atau konsisten dalam menghasilkan data. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$ , sehingga instrumen yang digunakan dinilai memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Rumus Uji Reliabilitas sebagai berikut.

$$r - 11 = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r - 11$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians tiap butir soal (variens item)

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Sugiyono, 2021) teknik analisis data adalah proses mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel minat belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar matematika ( $Y$ ). Statistika deskriptif bertujuan memberikan gambaran data tanpa menguji

hipotesis (Sulistiyawati et al., 2022). Data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Rumus Staistika Deskriptif

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh responden

$N$  = Jumlah responden

Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2021), statistik inferensial (sering disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

1. Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan: Uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk (tergantung jumlah sampel).

- Jika nilai sig > 0,05, data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Menurut (Lestari & permatasari, 2023) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas, yaitu minat belajar dan motivasi belajar, dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika, bersifat linear.

- Jika Sig Deviation from Linearity > 0,05, maka hubungan linear
- Jika Sig Deviation from Linearity ≤ 0,05, maka hubungan tidak linear

3. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas, yaitu minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ). Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa regresi linear berganda bertujuan menguji hubungan beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan asumsi hubungan yang bersifat linear. Rumus regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $Y$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- $X_1, X_2$  = variabel bebas
- $a$  = konstanta regresi
- $b_1, b_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

## 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak berdasarkan data

sampel yang telah dianalisis. Menurut (Anuraga et al., 2021) Uji Hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

$bi$  = koefisien regresi masing-masing variabel independen

$Sbi$  = standar error dari koefisien regresi

- Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Sig.  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t$  hitung  $\leq$   $t$  tabel atau Sig.  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. Uji Signifikansi / F

Menurut Sugiyono (2021), uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau berdasarkan nilai signifikansi.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F$  = Nilai F hasil perhitungan

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel bebas (independen)

$n$  = Jumlah sampel penelitian

Dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig  $<$  0,05, maka terdapat hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.
- Jika nilai Sig  $\geq$  0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket dan tes hasil belajar. Data minat belajar dan motivasi belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan sedangkan motivasi belajar menggunakan angket sebanyak 15 butir pernyataan, keduanya menggunakan skala Likert 4 poin.

Sementara itu, instrumen hasil belajar matematika berupa 25 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator taksonomi bloom dimulai dari c1 (mengingat) hingga c6 (mencipta)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada responden diluar sampel penelitian, seluruh butir pernyataan pada angket minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $\cdot r$  tabel (0,361). Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa kedua angket tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi diatas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan

konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 1. Deskripsi Statistik Variabel

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Data diperoleh dari hasil penyebaran angket minat dan motivasi belajar serta tes hasil belajar matematika pada 48 siswa kelas IV SD N Kauman 01 Juwana. Ringkasan hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar ( $X_1$ )	48	32,00	64,00	46,65	10,189
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	48	31,00	60,00	46,00	8,470
Hasil Belajar Matematika (Y)	48	14,00	25,00	20,04	2,917
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel 1, gambaran masing-masing variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa dari

48 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 32,00 dan maksimum sebesar 64,00. Nilai rata-rata (mean) minat belajar siswa sebesar 46,65 dengan standar deviasi sebesar 10,189.

Berdasarkan kriteria kategorisasi, rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki ketertarikan yang baik terhadap pembelajaran matematika. Meskipun demikian, standar deviasi yang cukup besar menunjukkan terdapat variasi minat belajar dan antar siswa, sehingga tingkat minat belajar tidak merata pada seluruh siswa.

Motivasi belajar hasil analisis deskriptif, diketahui 48 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 31,00 dan maksimum sebesar 60,00. Nilai rata-rata (mean) motivasi belajar siswa sebesar 46,00 dengan standar deviasi 8,470. Berdasarkan kriteria kategorisasi, rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa

memiliki dorongan yang baik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Meskipun demikian, masih terdapat variasi motivasi belajar antar siswa yang menunjukkan bahwa tidak semua memiliki tingkat motivasi yang sama.

Hasil belajar analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00 dan maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata (mean) hasil belajar matematika siswa sebesar 20,04 dengan standar deviasi sebesar 2,917. Berdasarkan kriteria kategorisasi, rata-rata tersebut berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika tergolong baik. Meskipun demikian, masih terdapat variasi hasil belajar antar siswa, meskipun tidak terlalu tinggi.

## 2. Analisis Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,216. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk hasil uji linearitas nilai *Sig. Deviation From Linearity* untuk hubungan minat belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar Y adalah sebesar 0,267, sedangkan untuk motivasi ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Y sebesar 0,084. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Pada uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* sebesar 0,964 dan *VIF* sebesar 1,037 mengindikasikan tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas melalui metode Glesjer menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,177 untuk variabel minat dan 0,957 untuk motivasi belajar. Karena

seluruh nilai tersebut  $> 0,05$ , maka model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Asumsi linearitas juga terpenuhi dengan nilai *Sig Deviation From Linearity*  $> 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Korelasi Product Moment

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y). Berdasarkan hasil analisis Peason Correlation, diperoleh temuan sebagai berikut :

#### 1. Hubungan minat belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Y

Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,678 dengan nilai *Sig.* 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka capaian hasil belajar matematika juga akan cenderung meningkat secara signifikan.

#### 2. Hubungan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Y

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,525 dengan

nilai Sig. 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dalam kategori sedang. Motivasi sebagai dorongan internal membantu siswa tetap fokus pada pembelajaran matematika sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

**b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji kontribusi variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $x_2$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Y$ ) secara simultan.

**Tabel 2 Regresi Berganda**

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	5,519	1,763		3,131	0,003
Minat Belajar ( $X_1$ )	0,172	0,027	0,600	6,426	0,000
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,142	0,032	0,411	4,409	0,000

*Sumber: Data diolah, 2026*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 5,519 + 0,172 X_1 + 0,142 X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 5,519 merupakan nilai hasil belajar matematika apabila variabel minat dan motivasi diasumsikan

tetap atau nol. Koefisien regresi yang bernilai positif pada kedua variabel bebas menunjukkan hubungan yang searah. Secara spesifik, setiap kenaikan satu satuan skor pada minat belajar diprediksi akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,142 menunjukkan hubungan yang positif.

**c. Uji t**

Berdasarkan hasil analisis, variabel minat belajar ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} = 6,426$  dengan signfikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,426$  nilai  $t_{tabel} 2,013$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai Sig.< 0,05, sehingga minat belajar berhubungan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,409 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai  $t_{hitung} = 4,409$  nilai  $t_{tabel} 2,013$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi .< 0,05, maka motivasi belajar berhubungan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

**d. Uji F**

Uji F dilakukan untuk melihat hubungan variabel bersama-sama diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,089 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung} = 37,089$  nilai  $F_{tabel} = 3,20$  menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dengan nilai signifikansi 0,05 . Bahwa secara simultan minat belajar dan motivasi belajar berhubungan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Kauman 01 Juwana.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,789, yang menunjukkan bahwa minat hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berada pada kategori kuat. Selanjutnya, nilai  $R$  Square (koefisien determinasi) yang diperoleh adalah sebesar 0,622. Bahwa kontribusi variabel minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Kauman 01 Juwana adalah sebesar 62,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 37,8%

dipengaruhi oleh variabel lain seperti faktor keluarga, atau sarana prasarana belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Kartinah et al., n.d.) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan nilai  $r_{hitung} = 0,436$   $r_{tabel} = 0,329$  menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  . Temuan ini juga didukung oleh (Taa et al., 2021) yang menegaskan bahwa minat belajar yang baik ditandai dengan antusiasme dan keterlibatan aktif, merupakan faktor krusial yang secara konsisten berkaitan erat dengan capaian akademik siswa diberbagai jenjang pendidikan.

Temuan ini selaras dengan penelitian Tanjung (2022) dan Taa et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan motor penggerak siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Selain itu, studi literatur oleh (Utami et al., 2022) memperkuat fakta bahwa dorongan internal maupun eksternal yang kuat pada diri siswa akan

berkontribusi nyata terhadap optimalisasi hasil belajar yang dicapai.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Wafa & Darmawan (2025) serta Tanjung (2022) yang menyatakan bahwa perpaduan antara minat yang tinggi dan motivasi yang kuat menciptakan sinergi positif dalam proses pembelajaran. Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa strategi peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar harus dilakukan dengan membangkitkan rasa senang siswa terhadap materi (minat) sekaligus memberikan dorongan semangat (motivasi) secara berkesinambungan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana, baik secara parsial maupun simultan. Semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa, yang tercermin dari keterlibatan aktif,

ketekunan, dan semangat belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar matematika dipengaruhi tidak hanya oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis internal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anis Fitria, Kartinah, & Fita Asri Untari, M. (2022). Hubungan Kemampuan Memahami Bacaan Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Penadaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 192–204. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.279>
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327–334.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Diana, R. F., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 78–84.

- <https://doi.org/10.31002/mat.hlocus.v4i2.4238>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bumi Aksara.
- Halimatus Sa'diyah, Joko Sulianto, & A.Y. Soegeng Ysh. (2023). Hubungan Antara Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Palebon 01 Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 865–870. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2012>
- Kartinah, K., Kresnadi, H., & Syamsiati, S. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Konkret di Sekolah Dasar*. Tanjungpura University.
- Lestari, salsabrina putri, & permatasari, rita intan. (2023). Prestasi Kerja Menurut Badriyah. *Salsabrina Putri Lestari Dan Rita Intan Permatasari*, 13, 83–91.
- Neli Ainiyati, Filia Prima Artharina, & Joko Sulianto. (2023). Analisis Penerapan Media Power Point (Ppt) Interaktif Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4964–4971. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1143>
- Pratiwi, S. (2023). Hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 122–130.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sulistiyawati, D., Wahyudi, & Trimuryono, R. (2022). Analisis deskriptif dalam penelitian pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 55–63.
- Taa, A. A., Nisaa, A., Mumin, A., Kaleka, M., Fisika, P., Flores, U., & Timur, N. T. (2021). *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika Volume 6 Nomor 1, Juni 2021*. 6.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Utami, E., Fitri, R., Fadilah, M., Matematika, F., Alam, P., Padang, U. N., Hamka, J. P., Barat, A. T., & Barat, S. (2022). *Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar ( Literatur Review )*. 2, 65–70.